

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Felicia* dan Viriany

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Felicia.125180387@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study was to examine the effect of liquidity (CR) and firm size (SIZE) on profitability with capital structure as a moderating variable. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sample of this study includes 86 companies selected through purposive sampling technique. The results of the study indicate that liquidity has a negative and significant effect on profitability and firm size has no effect on profitability, while capital structure is not able to moderate the effect of liquidity and firm size on profitability.

Keywords: *Liquidity, firm size, capital structure, profitability*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel penelitian ini mencakup 86 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas

Pendahuluan

Persaingan di dunia bisnis yang begitu ketat di era digital ini membuat perusahaan perlu untuk melakukan berbagai macam cara agar dapat tetap bertahan dan mengembangkan bisnisnya, salah satunya adalah dengan menarik minat investor supaya tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan. Perusahaan tanpa suntikan dana dari investor memiliki sumber daya yang terbatas, sehingga perusahaan membutuhkan tambahan dana dari investor untuk menjalankan operasional perusahaan dengan lebih maksimal. Perusahaan mempunyai kemampuan lebih untuk mengelola bisnis dan membuat bisnis perusahaan semakin besar dengan adanya sumber pendanaan lebih dari investor. Melalui penanaman modal ini, perusahaan dapat meningkatkan aset, menambah cadangan modal untuk operasional bisnis, dan melakukan ekspansi pada

usahanya. Jika bisnis perusahaan semakin besar, tidak hanya keuntungan bagi perusahaan saja namun investor pun ikut merasakan manfaatnya. Potensi keuntungan ini pun diikuti dengan potensi risiko yang mengancam investor, karena investor tentu mengharapkan keuntungan dari hasil investasi tersebut dan tidak mengharapkan kerugian dari penanaman modal tersebut. Oleh karena itu, ada banyak faktor yang dilihat oleh investor untuk meyakinkan mereka menanamkan modal pada perusahaan, salah satunya adalah dengan menilai kesehatan finansial perusahaan dengan melihat profitabilitas perusahaan.

Salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan adalah melalui profitabilitas, karena itulah profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan seperti yang dinyatakan oleh Wikardi dan Wiyani (2017). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dapat mengelola aset dengan baik dan efisien untuk menghasilkan laba. Profitabilitas diminati oleh para investor untuk dijadikan sebagai alat untuk membuat keputusan apakah akan berinvestasi pada perusahaan atau tidak (Muslih, 2019). Keefektifan sebuah perusahaan dalam operasinya dapat dilihat dari profitabilitas dan profitabilitas dapat menjadi indikator keberhasilan operasional perusahaan, profitabilitas juga dapat menjadi gambaran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Salsabil, Themba & Aswar, 2020). Jika perusahaan ingin memaksimalkan labanya maka perusahaan harus cermat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya sehingga perusahaan akan berusaha membuat banyak faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas berada dalam keadaan terkendali atau stabil.

Kajian Teori

Signalling Theory. Menurut Brigham dan Houston (2019:500), dalam teori sinyal ini, manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor untuk menunjukkan kelebihan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain. Manajemen perusahaan yang memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat, memberikan sinyal kepada para investor berupa informasi yang bersifat finansial maupun non finansial untuk mengurangi asimetri informasi. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal yang diperlukan investor sehingga keputusan investor untuk menanamkan modalnya dapat dipertimbangkan.

Trade-Off Theory. Menurut Umdiana dan Claudia (2020), *trade-off theory* menyeimbangkan antara pengorbanan yang dikeluarkan dan manfaat yang didapatkan akibat dari penggunaan utang. Dalam membentuk kompetensi modal, perusahaan tidak hanya perlu memiliki sumberdaya, tetapi harus dapat memanfaatkannya (Gracia & Lukman, 2023). Penambahan utang masih akan diperkenankan jika pengorbanan yang dikeluarkan tidak melebihi manfaat yang didapatkan. Sebaliknya, saat pengorbanan tersebut melebihi manfaat yang didapatkan maka penambahan utang sudah tidak diperkenankan.

Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, di mana ukuran persentase yang digunakan adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas adalah beban dan pendapatan yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan aset dan kewajiban yang dimilikinya (Daniella & Lukman, 2023). Profitabilitas menjadi

indikator keefektifan sebuah perusahaan dalam operasinya dan juga indikator apakah perusahaan berhasil dalam mengelola operasionalnya. Dengan profitabilitas yang tinggi, kegiatan operasional perusahaan dapat didukung dengan lebih maksimal seperti yang dinyatakan oleh Dwiyanthi dan Sudiarta (2017).

Likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Muslih, 2019). Perusahaan dalam keadaan likuid jika perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar daripada hutang jangka pendek (Novyanny & Turangan, 2019).

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan (Pratiwi & Ardini, 2019). Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Novyanny & Turangan, 2019). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya secara lebih optimal (Wikardi & Wiyani, 2017). Perusahaan lebih mudah untuk mengakses pasar dan mendapatkan sumber dana dari para investor jika memiliki ukuran atau skala yang lebih besar, perusahaan juga lebih mudah untuk memperoleh pinjaman, melakukan investasi, membeli aset, dan lain sebagainya (Novyanny & Turangan, 2019).

Struktur Modal. Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah utang dan ekuitas, penting bagi perusahaan karena kenaikan atau penurunan struktur modal akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan, oleh karena itu kesalahan dalam menentukan struktur modal akan sangat mempengaruhi perusahaan (Salsabil dkk., 2019). Perusahaan dengan debt to equity ratio yang tinggi menunjukkan bahwa banyak dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan (Wikardi & Wiyani, 2017). Struktur modal akan dikatakan efektif jika dapat meminimalkan biaya operasional (Salsabil dkk., 2019).

Kaitan Antar Variabel

Likuiditas dengan Profitabilitas. Teori *trade-off* menurut Umdiana dan Claudia (2020) mengatakan bahwa penambahan utang masih diperkenankan jika manfaat yang diterima lebih besar dari pengorbanan. Muslih (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas karena likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang besar dan mampu untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Salsabil dkk. (2020), Dwiyanthi dan Sudiarta (2017), dan Hossain (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menyisihkan aset lancar yang terlalu besar sehingga banyak dana yang menganggur yang dicadangkan untuk memenuhi likuiditas di mana aset lancar tersebut seharusnya dapat diinvestasikan untuk meningkatkan profitabilitas. Bintara (2020) dan Melani, Suroso, dan Musqori (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas. Teori Sinyal mengatakan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai keadaan perusahaan. Wikardi dan Wiyani (2017) serta Pratiwi dan Ardini (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,

saat perusahaan dikatakan besar maka perusahaan memiliki total aset yang besar yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas dan ini ditangkap sebagai sinyal baik oleh investor. Akram, Farooq, Akram, Ahad dan Numan (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Permana dan Agustina (2021), Novyanny dan Turangan (2019), Ramadhanti, Amaliawiati, dan Nugraha (2021), dan Hossain (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Likuiditas dengan Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. Struktur Modal adalah perbandingan antara ekuitas dengan utang, dimana struktur modal menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan dari luar yaitu utang. Salsabil dkk. (2020) dan Hersandy, Hasan dan Nugraha (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. Struktur modal menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Permana dan Agustina (2021) dan Hersandy dkk. (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengembangan Hipotesis

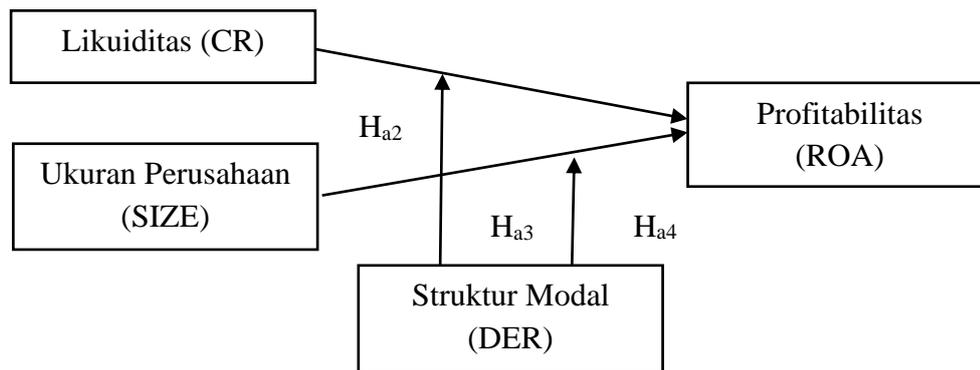
Berdasarkan penelitian, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Salsabil dkk., 2020), (Dwiyanthi & Sudiartha, 2017), dan (Hossain, 2020). Tidak dengan penelitian Muslih (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Bintara (2020) dan Melani *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha₁: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Wikardi dan Wiyani (2017) serta Pratiwi dan Ardini (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tidak dengan penelitian Akram *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Permana dan Agustina (2021), Novyanny dan Turangan (2019), Ramadhanti *et al.* (2021), dan Hossain (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Salsabil dkk. (2020) dan Hersandy dkk. (2017) menyatakan bahwa struktur modal belum mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Ha₃: Struktur Modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Permana dan Agustina (2021) dan Hersandy dkk. (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Ha₄: Struktur Modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2018 dan 2019; 2) Perusahaan manufaktur yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019; 3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2017-2019; 4) Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember; 5) Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah; 6) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019. Perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 86 sehingga diperoleh 258 sampel.

Variabel operasionalisasi dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Salsabil dkk. (2020)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
2.	Likuiditas (X ₁)	Salsabil dkk. (2020)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Novyanny dan Turangan (2019)	$Size = Ln (Total\ Assets)$	Nilai Absolut
4.	Struktur Modal (Z)	Salsabil dkk. (2020)	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Uji *chow* sebelum dan sesudah interaksi menunjukkan nilai probabilitas <0,05. Uji *hausman* sebelum dan sesudah interaksi memiliki nilai probabilitas <0,05 sehingga fixed effect model adalah model yang dipilih. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai koefisien korelasi <0,9 maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebelum dan sesudah interaksi menunjukkan nilai probabilitas >0,05 maka dikatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Tanpa Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.425592	0.966386	-0.440395	0.6602
CR	-0.010382	0.003797	-2.734374	0.0069
SIZE	0.018849	0.033795	0.557751	0.5777

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -0,425592 - 0,010382CR + 0,018849SIZE + e$$

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dengan Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.238472	1.175673	-0.202839	0.8395
CR	-0.016891	0.005061	-3.337427	0.0010
SIZE	0.012530	0.041451	0.302297	0.7628
DER	-0.113033	0.223345	-0.506090	0.6135
CR_DER	0.014068	0.007254	1.939322	0.0541
SIZE_DER	0.003518	0.008326	0.422520	0.6732

Hasil uji t menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai probabilitas 0,0069 dan nilai t-statistic sebesar -2,734374. Ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,5777 dengan nilai t-statistic sebesar 0,557751 sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan dimoderasi oleh struktur modal memiliki nilai probabilitas 0,0541 sehingga menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan dimoderasi oleh struktur modal memiliki nilai probabilitas 0,6732 sehingga menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan saat perusahaan memiliki rasio likuiditas yang terlalu tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan mencadangkan aset

lancar yang banyak untuk mempertahankan likuiditas yang tinggi sedangkan cadangan aset lancar yang berlebih tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk berinvestasi sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan total aset yang dimiliki perusahaan tidak menentukan apakah sebuah perusahaan akan memiliki profitabilitas yang tinggi. Namun pengelolaan aset yang baik dari manajemen perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan ketika utang bertambah, perusahaan tetap menjaga likuiditasnya dalam keadaan tinggi untuk mendapatkan kepercayaan kreditur dan pemasok dan tidak menstabilkan likuiditas dengan mengalokasikan aset lancar untuk diinvestasikan guna meningkatkan profitabilitas. Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas karena ketika utang bertambah untuk dijadikan sebagai sumber dana tambahan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tetap harus membayar utang tersebut beserta dengan bunganya sehingga tidak berdampak kepada profitabilitas.

Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel moderasi sehingga tidak dapat menggambarkan keseluruhan faktor yang memengaruhi profitabilitas. Waktu penelitian terbatas hanya pada 3 tahun yaitu 2017, 2018 dan 2019 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang berkaitan dengan profitabilitas guna mencakup jangkauan yang lebih luas dalam menggambarkan faktor yang memengaruhi profitabilitas, menambah rentang waktu penelitian sehingga cakupan penelitian semakin luas, dan meneliti sektor lain selain manufaktur dan memperluas jumlah sampel penelitian.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Akram., et al. (2021). The Impact of Firm Size on Profitability-A Study on the Top 10 Cement Companies of Pakistan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 14-24.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi J Econ Fin*, 4(1), 28-35.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage.
- Daniella, N., & Lukman, H. (2023). An Empirical Study Of The Factors That Influence Financial Distress (A Case On Mining Industry In Indonesia). *International Journal of Application on Economics and Business*. Vol. 1 (2), pp. 207-215
- Dewi., dkk. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 67-80.
- Dwiyanthi, N., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(9), 4829-4856.
- Gracia, S., & Lukman, H. (2023). The Role of Managerial Ownership of The Factors That Affect Firm Value in Banking Companies in Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*. Vol. 1 (1), pp. 733-741.

- Hersandy., dkk. (2017). The Effect of Company Size, Company Growth, and Liquidity Towards Profitability with Capital Structure as a Moderating Variable (Case Study on The Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2010-2014). *PROCURATIO*, 5(3), 289-299.
- Hossain, T. (2020). Determinants of Profitability: A Study on Manufacturing Companies Listed on The Dhaka Stock Exchange. *AESS Publications*, 10(12), 1496-1508.
- Melani., et al. (2019). The Effect of Capital Adequacy and Liquidity on Profitability in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE) Period 2015-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(1), 1-7.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14.
- Permana, E., & Agustina, Y. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 51-69.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis dan Riset Akuntansi*, 8 (3), 1-17.
- Ramadhanti., et al. (2021). Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 64-70.
- Salsabil., dkk. (2020). Peran Moderasi Struktur Modal Dalam Menjelaskan Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. *Niagawan*, 9(1), 36-44.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Auntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52-70.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.